

ABSTRAK

Ahmad Nur Kholiq. 2020.01.002. 2024. Penerapan Metode Maqomah dalam Memperbaiki Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Nurul Iman Kampung Sadang Cihampelas Bandung Barat.

Madrasah Nurul Iman Kampung Sadang dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sudah melakukan berbagai upaya dalam pengembangannya, terbukti menjadikan pengembangan Al-Qur'an sebagai fokus prioritasnya. Upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode-metode yang relevan dengan karakter santri dan santriwatinya, kendati demikian dalam kenyataannya metode-metode ini belum memenuhi hasil yang diinginkan, maka salah satu langkah yang dinilai tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah metode maqomah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan Metode Maqomah di Madrasah Nurul Iman Kampung Sadang, Untuk mengetahui kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Nurul Iman Kampung Sadang, Untuk mengetahui efektifitas penerapan metode Maqomah dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Nurul Iman Kampung Sadang, Untuk mengetahui hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan Metode maqomah di Madrasah Nurul Iman Kampung Sadang. Untuk mengetahui mengatasi Hambatan dari penerapan Maqomah dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Nurul Iman Kampung Sadang.

Penelitian dilakukan dengan bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi di Madrasah Nurul Iman. Data yang didapat akan dilakukan analisis sehingga mendapatkan hasil penelitian berupa kelebihan, kekurangan dan hambatan dalam metode pembelajaran secara tatap muka pada pemahaman santri dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode maqomah.

Hasil dari penelitian ini adalah Pertama, santri melakukan tadarus atau membaca Al-Qur'an sesuai batasannya masing-masing dan dilanjutkan dengan membaca shalawat. Kedua, tahap pelaksanaan yang dilakukan membaca doa terlebih dahulu, kemudian guru memberikan pengenalan konsep metode maqomah kepada santri, diikuti dengan penyampaian materi yang mencakup tajwid dan irama dalam membaca Al-Qur'an. Selanjutnya, guru melakukan sesi talaqqi di mana santri membaca Al-Qur'an di depan guru, yang kemudian memberikan umpan balik secara langsung. Kemudian guru memberikan contoh penerapan kaidah tajwid yang ada dalam kitab pada bacaan Al-Quran. Sebagai puncak dari kegiatan inti, santri diminta untuk mencoba menerapkan kaidah tajwid tersebut dalam bacaan Al-Qur'an secara bergantian. Ketiga, guru bersama santri menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pada tahap ketiga ini ada tahapan evaluasi yang mengukur sejauh mana santri bisa memperbaiki bacaannya sesuai kaidah tajwid dan begitu juga tahapan evaluasi ini adalah bagian dari tanggung jawab guru agar santri membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid sehingga pada pengamalannya santri tidak akan berdosa ketika membaca Al-Qur'an.

Kata kunci: Penerapan membaca, Metode maqomah,.